

**EVALUASI MANAJEMEN PROMOSI KESEHATAN DALAM
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS NON RAWAT INAP
MORO'O KECAMATAN MORO'O
KABUPATEN NIAS BARAT
TAHUN 2021**

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Prima
Indonesia Medan Tahun 2021

ABSTRAK

Evaluasi manajemen kesehatan adalah suatu kegiatan atau suatu seni untuk mengatur para petugas kesehatan dan non petugas kesehatan guna meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengevaluasi manajemen promosi kesehatan (advokasi, bina suasana, dan pemberdayaan masyarakat). Dan Sampel menggunakan tehnik "*purposive sampling*", artinya peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya dalam pengumpulan data dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah (6) orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Promosi Kesehatan (Advokasi, Bina Suasana, Pemberdayaan Masyarakat,) dinilai sebagian terentang. Berdasarkan variabel strategi promosi kesehatan, diketahui bahwa: Aspek Advokasi, Bina Suasana, Pemberdayaan Masyarakat dinilai dengan evaluasi masih kurang pelaksanaan di tengah masyarakat. Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau tingkat PHBS sebagian besar terentang dari kategori, sehat I sampai belum terpenuhi, sehat II, berada pada kategori, sehat III. Kondisi ini masih jauh dari pemenuhan standard tingkat PHBS terbaik yang ditetapkan Departemen Kesehatan RI, sehat IV. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa manajemen Promosi Kesehatan (melalui variabel Advokasi, Bina Suasana, Pemberdayaan Masyarakat) mempunyai pengaruh terhadap PHBS, dengan tingkat signifikansi dibawah secara bersama faktor advokasi, bina suasana dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan Evaluasi Manajemen promosi kesehatan untuk PHBS yang dilakukan puskesmas moro'o belum maksimal, yang disebabkan adanya hambatan atau masalah, Tidak memiliki tenaga ahli/profesional promosi kesehatan, Promosi kesehatan masih menjadi komponen tugas sebagian besar bidan Desa atau perawat Posyandu, Keterbatasan biaya, sarana dan prasarana promosi, Jumlah penduduk yang relatif besar, dan heterogen dari karakteristik demografis, sosio budaya, dan ekonomi, Wilayah kerja yang relatif luas, Dukungan lintas sektor yang belum optimal ditingkat kecamatan dan desa, Perkembangan lingkungan yang pesat, yang tidak dapat diatur atau dikelola oleh puskesmas. Kondisi ini kemungkinan berakibat pada pencapaian tingkat PHBS. Adanya Evaluasi Manajemen promosi kesehatan sebaiknya dilakukan lebih efektif lagi dengan menambah strategi-strategi yang lain sehingga dapat lebih maksimal menerapkan program kesehatan (PHBS)

Kata Kunci : Evaluasi Manajemen Promosi Kesehatan (PHBS)